

Gambaran Kadar Total Protein Darah pada Pekerja Bangunan

Fika Musfiroh¹, Herlisa Anggraini², Fitri Nuroini²

1. Labotarorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Program Studi DIII Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Protein dalam tubuh adalah sebagai komponen untuk kontraksi otot sehingga akan terjadi pergerakan pada tubuh manusia saat melakukan aktivitas fisik. Pekerja bangunan merupakan pekerja yang termasuk dalam aktivitas fisik dengan intensitas berat. Aktivitas fisik dapat menyebabkan kadar protein dalam tubuh berubah karena aktivitas fisik membutuhkan energi banyak, apabila organisme tidak mampu memenuhi kebutuhan energi dari glukosa, maka protein dipakai sebagai sumber energi cadangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kadar total protein darah pada pekerja bangunan. Sampel diambil secara random sebanyak 28 orang pekerja bangunan, kemudian diperiksa menggunakan alat fotometer 4010 dengan metode Biuret. Hasil pemeriksaan dari persentase kadar total protein pada pekerja bangunan menunjukkan hasil dari 28 responden, <normal sebanyak 1 sampel (3,6%), normal sebanyak 23 sampel (82,1%), >normal sebanyak 4 sampel (14,3%). Hasil pemeriksaan kadar total protein tertinggi yaitu normal sebanyak 82,1%. Kadar total protein pada lama pekerjaan 8-12 jam diperoleh hasil normal sebanyak 6 responden (85,71%), <normal sebanyak 1 responden (14,28%). lama pekerjaan >12 jam diperoleh hasil normal sebanyak 17 responden (80,95%), >normal sebanyak 4 responden (19,05%). Hasil pemeriksaan kadar total protein berdasarkan umur diperoleh hasil normal sebanyak 23 responden (82,14%), >normal sebanyak 4 responden (14,29%) pada umur 17-25 tahun dan <normal 1 responden (3,57%) pada umur 26-35 tahun.

Kata Kunci : Kadar Total Protein, Pekerja Bangunan